

**PENGARUH PERBAIKAN REKONSTRUKSI *APRON* KSL
TERHADAP PERGERAKAN PESAWAT UDARA DI BLU
KANTOR UPBU KELAS I UTAMA JUWATA TARAKAN
LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)**

Tanggal 6 Januari – 28 Februari 2025



Disusun Oleh:

KAMILA NURIL NAJMILAH PRATIKTO
NIT. 30622091

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**

2025

**PENGARUH PERBAIKAN REKONSTRUKSI *APRON* KSL
TERHADAP PERGERAKAN PESAWAT UDARA DI BLU
KANTOR UPBU KELAS I UTAMA JUWATA TARAKAN
LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)**

Tanggal 6 Januari – 28 Februari 2025



Disusun Oleh:

KAMILA NURIL NAJMILAH PRATIKT
NIT. 30622091

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH PERBAIKAN REKONSTRUKSI *APRON* KSSL TERHADAP PERGERAKAN PESAWAT UDARA DI BLU KANTOR UPBU KELAS I UTAMA JUWATA TARAKAN

Oleh:

KAMILA NURIL NAJMILAH PRATIKTO

NIT. 30622091

Laporan *On The Job Training* telah diterima dan disahkan sebagai salah satu
syarat penilaian *On The Job Training*

Disetujui oleh:

Supervisor/OJT

Dosen Pembimbing



OKY HARDIANTO, A,Md

NIP. 19791201 201012 1 002


Dr. Ir. SETYO HARIYADI SP, M.T.

NIP. 19790824 200912 1 001

Mengetahui,
Kepala Badan Layanan Umum
Kantor Unit Penyelenggara
Bandar Udara Kelas I Utama Juwata


AGUSTONO S.Sos, M.MTr
NIP. 19690831 199103 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan *On The Job Training* telah dilakukan pengujian didepan Tim Penguji pada tanggal 6 bulan Maret tahun 2025 dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai salah satu komponen penilaian *On The Job Training*

Tim Penguji,

Ketua

Sekretaris

Anggota



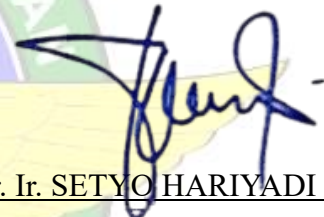
OKY HARDIANTO, A.Md

NIP. 19791201 201012 1 002



ASRURI R.M

NIP. 19890710 201012 1 005



Dr. Ir. SETYO HARIYADI SP, M.T.

NIP. 19790824 200912 1 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi



LADY SILK MOONLIGHT, S.Kom., M.T.

NIP. 19871109 200912 2 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, laporan *On The Job Training* (OJT) yang berjudul "Pengaruh Perbaikan Rekonstruksi *Apron* KSLT Terhadap Pergerakan Pesawat Udara di Badan Layanan Umum Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Utama Juwata Tarakan" ini dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan laporan ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan mata kuliah *On The Job Training* (OJT) di Politeknik Penerbangan Surabaya.

Laporan ini disusun berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan pengumpulan data selama pelaksanaan OJT di Bandara Juwata Tarakan. Penulis berharap laporan ini dapat memberikan kontribusi positif, khususnya dalam memahami pengaruh perbaikan *Apron* terhadap tingkat trafik penerbangan serta operasional bandara secara keseluruhan.

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah membantu selama proses penyusunan laporan ini. Ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan hidayah-Nya.
2. Kedua orang tua penulis, atas doa, dukungan, dan kasih sayang yang tiada henti.
3. Bapak Ahmad Bahrawi, S.E., M.T., selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya.
4. Ibu Lady Silk Moonlight, S.Kom., M.T., selaku Kepala Program Studi D-III Manajemen Transportasi Udara Politeknik Penerbangan Surabaya.
5. Bapak Agustono S.Sos, M.Mtr, selaku Kepala Kantor BLU UPBU Juwata Tarakan, Kalimantan Utara.

6. Bapak Dr. Ir. Setyo Hariyadi, SP, ST, MT, selaku Dosen Pembimbing dan Penguji Laporan OJT.
7. Kepala Unit dan seluruh jajaran staff serta pegawai Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan, atas bantuan selama proses pengumpulan data yang diperlukan dalam penulisan laporan ini.
8. Seluruh dosen dan staff pengajar Program Studi Teknik Manajemen Transportasi Udara Politeknik Penerbangan Surabaya, atas ilmu dan bimbingan yang diberikan selama masa perkuliahan.
9. Teman-teman Taruna OJT Juwata-Tarakan, atas dukungan dan kerja sama yang baik selama pelaksanaan OJT.
10. Rekan-rekan Prodi MTU 8, atas semangat dan kebersamaan yang selalu memberikan motivasi kepada penulis.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak terkait. Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan.

Tarakan, 19 Februari 2025


KAMILA NORIL NAJMILAH PRATIKTO

NIT. 30622091

DAFTAR ISI

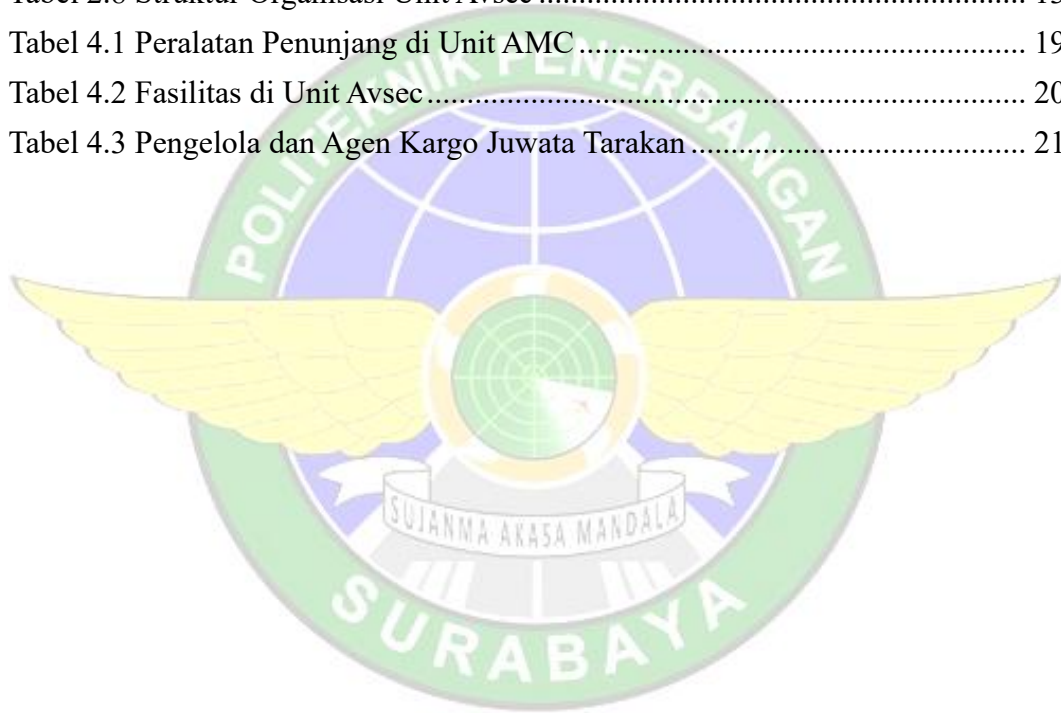
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Manfaat.....	3
BAB II PROFIL LOKASI OJT	
2.1 Sejarah Singkat.....	5
2.2 Data Umum	7
2.2.1 Layout Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan.....	9
2.2.2 Fasilitas Sisi Darat (<i>Landside</i>)	9
2.2.3 Fasilitas Sisi Udara (<i>Airside</i>)	10
2.2.4 Fasilitas Pendukung	10
2.3 Struktur Organisasi Perusahaan	11
2.3.1 Struktur Organisasi Unit AMC.....	11
2.3.2 Struktur Organisasi Unit Cargo	12
2.3.3 Strukur Organisasi Unit Avsec	13
BAB III TINJAUAN TEORI	14
BAB IV PELAKSANAAN OJT	
4.1 Lingkup Pelaksanaan OJT.....	17
4.1.1. Wilayah Kerja.....	17

4.1.2 Prosedur Pelayanan	22
4.1.3 Deskripsi Jurnal Aktivitas OJT	24
4.2 Jadwal.....	25
4.3 Permasalahan.....	26
4.4 Penyelesaian Masalah	28
BAB PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	33
5.1.1 Kesimpulan terhadap Bab IV	33
5.1.2 Kesimpulan Pelaksanaan <i>On The Job Training</i> (OJT).....	33
5.2 Saran.....	34
5.2.1 Saran terhadap Permasalahan.....	34
5.2.2 Saran terhadap Pelaksanaan OJT	34
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN.....	37



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data Umum Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan.....	7
Tabel 2.2 Daftar Maskapai dan Armada Pesawat.....	8
Tabel 2.3 Fasilitas Sisi Darat.....	9
Tabel 2.4 Fasilitas Sisi Udara.....	10
Tabel 2.5 Fasilitas Pendukung.....	10
Tabel 2.6 Struktur Organisasi Unit AMC.....	12
Tabel 2.7 Struktur Organisasi Unit Kargo.....	12
Tabel 2.8 Struktur Organisasi Unit Avsec	13
Tabel 4.1 Peralatan Penunjang di Unit AMC.....	19
Tabel 4.2 Fasilitas di Unit Avsec.....	20
Tabel 4.3 Pengelola dan Agen Kargo Juwata Tarakan	21



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gedung Terminal Lama.....	6
Gambar 2.2 Gedung Terminal Baru	6
Gambar 2.3 Layout Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan.....	9
Gambar 2.4 Gambar Struktur Organisasi Perusahaan.....	11
Gambar 4.1 Jadwal Kegiatan selama OJT	26
Gambar 4.2 Proyek Perbaikan <i>Apron</i> Yang Sedang Berlangsung.....	27
Gambar 4.3 Adanya Perbaikan <i>Apron</i> dan Penutupan <i>Taxiway</i> Bravo	28
Gambar 4.4 Parking Stand Pesawat Narrow Body di <i>West Apron</i> Sebelum Adanya Perbaikan <i>Apron</i>	28
Gambar 4.5 Kondisi saat ini pesawat <i>narrow body</i> yang tadinya ada di <i>West Apron</i> akan dipindahkan ke <i>Main Apron</i> (<i>parking stand</i> 1,2,3,4, dan 5).....	30
Gambar 4.6 Kondisi yang diharapkan <i>West Apron</i> ini akan digunakan untuk parkir pesawat <i>light body</i>	30
Gambar 4.7 Contoh titik temporary <i>parking stand</i>	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK <i>On The Job Training</i> (OJT)	37
Lampiran 2 Foto kegiatan <i>On The Job Training</i> (OJT)	38
Lampiran 3 Sertifikat <i>On The Job Training</i> (OJT)	41
Lampiran 4 Logbook <i>On The Job Training</i> (OJT).....	42



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Layanan Umum Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan merupakan salah satu infrastruktur transportasi udara yang memiliki peran strategis dalam mendukung mobilitas masyarakat dan aktivitas ekonomi di Kalimantan Utara. Sebagai salah satu bandara utama di wilayah perbatasan, Bandara Juwata Tarakan menjadi pintu gerbang penting bagi pergerakan penumpang dan barang. Dengan meningkatnya arus lalu lintas udara, diperlukan upaya berkelanjutan untuk menjaga kualitas layanan serta keselamatan penerbangan.

Salah satu aspek penting dalam operasional bandara adalah *Apron*, yang berfungsi sebagai tempat parkir, pemuatan dan pembongkaran penumpang, serta perawatan pesawat udara. Seiring dengan meningkatnya frekuensi penerbangan, kondisi *Apron* yang optimal menjadi faktor kunci dalam kelancaran operasional bandara. Oleh karena itu, dilakukan proyek perbaikan dan rekonstruksi *Apron* guna meningkatkan kapasitas dan kualitas infrastruktur penunjang penerbangan.

Perbaikan *Apron* merupakan langkah strategis yang bertujuan untuk meningkatkan daya tampung pesawat serta memastikan keselamatan dan efisiensi operasional bandara. Namun, proyek ini juga membawa tantangan tersendiri, terutama terkait dengan dampaknya terhadap pergerakan pesawat udara. Kapasitas parkir pesawat yang terbatas selama proses perbaikan dapat mengganggu jadwal penerbangan serta menurunkan efisiensi operasional.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, pemahaman mendalam terhadap dinamika operasional bandara selama proses perbaikan *Apron* menjadi hal yang krusial. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk memperoleh wawasan lebih mendalam adalah melalui program *On The Job Training* (OJT). Program ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengamati langsung proses

operasional bandara dan menganalisis permasalahan yang timbul akibat perbaikan *Apron*.

OJT memungkinkan peserta untuk memahami bagaimana perubahan infrastruktur bandara dapat mempengaruhi berbagai aspek operasional, termasuk pengelolaan pergerakan pesawat, koordinasi antara maskapai, serta strategi mitigasi gangguan operasional. Dengan pemahaman yang lebih baik, peserta OJT dapat memberikan rekomendasi yang tepat guna untuk mengoptimalkan operasional bandara selama proyek perbaikan berlangsung.

Dokumentasi hasil OJT menjadi landasan penting dalam penyusunan laporan ini. Laporan ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perbaikan rekonstruksi *Apron* terhadap pergerakan pesawat udara di Bandara Juwata Tarakan. Dengan adanya kajian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai dampak perbaikan *Apron* serta solusi yang dapat diterapkan guna meminimalisir gangguan operasional penerbangan.

Selain itu, kajian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kelancaran operasional bandara selama proses perbaikan *Apron*. Faktor-faktor tersebut mencakup koordinasi antara pihak bandara dan maskapai, strategi penjadwalan penerbangan, serta upaya mitigasi yang dapat diterapkan untuk mengurangi dampak perbaikan terhadap lalu lintas udara.

Dalam pelaksanaan proyek perbaikan *Apron*, diperlukan kerja sama yang erat antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk pengelola bandara, maskapai penerbangan, dan otoritas penerbangan sipil. Koordinasi yang efektif akan membantu dalam mengatasi kendala yang muncul serta memastikan bahwa operasional bandara tetap berjalan dengan lancar.

Keberhasilan proyek perbaikan *Apron* tidak hanya bergantung pada aspek teknis konstruksi, tetapi juga pada strategi manajemen lalu lintas udara yang diterapkan. Oleh karena itu, kajian ini akan menyoroti berbagai pendekatan yang dapat digunakan untuk mengelola pergerakan pesawat selama proyek berlangsung, termasuk penggunaan alternatif parkir pesawat dan penyesuaian jadwal penerbangan.

Pentingnya peningkatan infrastruktur bandara tidak dapat dipungkiri dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan mobilitas masyarakat. Dengan infrastruktur yang lebih baik, Bandara Juwata Tarakan dapat meningkatkan kapasitasnya dalam melayani penumpang dan kargo, yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap perekonomian daerah.

Lebih lanjut, proyek perbaikan *Apron* ini juga memiliki implikasi terhadap aspek keselamatan penerbangan. *Apron* yang dirancang dengan baik akan mengurangi risiko insiden seperti tabrakan antar pesawat atau kecelakaan di darat, yang dapat membahayakan keselamatan penumpang dan kru pesawat.

Dalam konteks pengembangan bandara, perbaikan *Apron* juga menjadi bagian dari upaya modernisasi infrastruktur penerbangan di Indonesia. Dengan meningkatnya standar keselamatan dan efisiensi operasional, bandara-bandara di Indonesia diharapkan mampu bersaing dengan bandara internasional lainnya.

Hasil dari kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengelolaan bandara yang lebih baik, khususnya dalam menghadapi proyek-proyek perbaikan infrastruktur di masa mendatang. Dengan memahami berbagai aspek yang berkaitan dengan pergerakan pesawat selama perbaikan *Apron*, langkah-langkah strategis dapat diambil untuk memastikan bahwa operasional bandara tetap berjalan lancar dan efisien.

Sebagai kesimpulan, proyek perbaikan *Apron* di Bandara Juwata Tarakan merupakan langkah penting dalam mendukung pertumbuhan sektor penerbangan di Kalimantan Utara. Kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak perbaikan *Apron* terhadap operasional bandara serta memberikan solusi untuk mengatasi kendala yang muncul. Dengan demikian, Bandara Juwata Tarakan dapat terus berkembang sebagai salah satu infrastruktur transportasi udara yang handal dan berdaya saing tinggi.

1.2 Maksud dan Manfaat

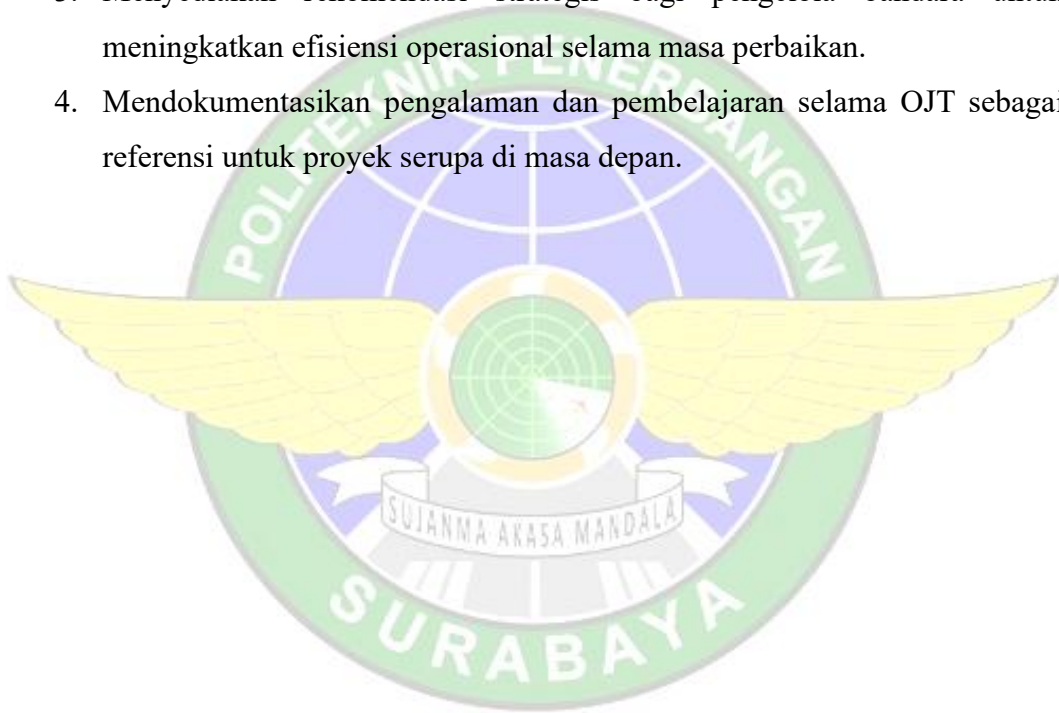
Pelaksanaan OJT ini dimaksudkan untuk:

1. Memberikan pengalaman langsung kepada peserta terkait proses operasional bandara selama proyek perbaikan *Apron*.

2. Mengidentifikasi dampak perbaikan *Apron* terhadap *traffic* penerbangan di Bandara Juwata Tarakan.
3. Menyusun solusi dan rekomendasi untuk mengurangi dampak negatif dari proyek perbaikan.

Manfaat dari pelaksanaan OJT ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan wawasan kepada peserta mengenai pengelolaan operasional bandara selama masa perbaikan infrastruktur.
2. Meningkatkan keterampilan peserta dalam menganalisis permasalahan dan merumuskan solusi operasional.
3. Menyediakan rekomendasi strategis bagi pengelola bandara untuk meningkatkan efisiensi operasional selama masa perbaikan.
4. Mendokumentasikan pengalaman dan pembelajaran selama OJT sebagai referensi untuk proyek serupa di masa depan.



BAB II

PROFIL LOKASI OJT

2.1 Sejarah Singkat

Badan Layanan Umum Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata (IATA: TRK, ICAO: WAQQ) adalah bandar udara yang terletak di Kota Tarakan, provinsi Kalimantan Utara. Bandara ini terletak hanya sekitar 3 km dari pusat kota. Bandara Juwata pertama kali dibangun pada masa penjajahan Belanda dan dijadikan pangkalan militer bagi pesawat tempur tentara Belanda. Pada tanggal 11 Januari 1942. Bandara Juwata juga tercatat sebagai bagian dari sejarah, sebagai tempat pendaratan pesawat tempur tentara Jepang untuk pertama kalinya di Indonesia. Di era kemerdekaan, Bandara Juwata yang telah resmi dimiliki oleh negara Indonesia beroperasi sebagai Bandara Perintis. Pada awal tahun 2000, statusnya ditingkatkan menjadi bandara domestik dengan panjang runway 1.850 meter. Yang dilayani maskapai Bouraq Indonesia, Dirgantara Air Service, Citilink, Kartika Airlines, Mandala Airlines, Merpati Nusantara Airlines dan Pelita Air Service. Pada tahun 1997, penerbangan internasional pertama dilayani oleh Bouraq Indonesia untuk rute Tarakan-Tawau, tahun 2006 Malaysia Airlines juga membuka rute TarakanTawau, penerbangan dari Tarakan-Tawau ditutup pada tahun 2000 oleh Bouraq Indonesia dan 2010 oleh Malaysia Airlines.

Seiring berjalannya waktu, status yang semula satker PNBPN berubah menjadi satuan kerja BLU UPBU Juwata Tarakan dengan lebih mengedepankan budaya pelayanan yang dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari tanpa harus kehilangan makna dari keselamatan dan keamanan penerbangan. Bandara Internasional Juwata terletak di kota Tarakan, Kalimantan Utara dan berada 3,5 kilometer di sebelah barat dari pusat kota Tarakan.



Gambar 2.1 Gedung Terminal Lama

Pada tanggal 22 Maret 2016, Presiden RI Joko Widodo baru meresmikan gedung terminal baru yang keberadaannya menambahkan kapasitas Bandara Juwata yang tadinya 300 orang per hari menjadi 2.000 orang per hari atau 684.000 penumpang dalam satu tahun. Gedung Terminal Baru Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan berdiri persis di sebelah bangunan lama bandara. Untuk rencana ke depannya adalah mengembangkan Bandara Juwata menjadi pintu gerbang Kalimantan Utara dan bandara transit internasional pada tahun 2017. Kondisi saat ini penerbangan di Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan memberikan pelayanan penerbangan dari Bandara Juwata dengan beberapa maskapai yaitu Citilink, Super Air Jet, Batik Air, Lion Air, MAF Indonesia, Smart Aviation, dan Susi Air.



Gambar 2.2 Gedung Terminal Baru

2.2 Data Umum

Terkait data umum dari lokasi dan operasional Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan, adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Data Umum Bandar Udara Juwata Tarakan

1	Nama Bandar Udara	Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan
2	Indikator Lokasi Bandar Udara	WAQQ
3	Nama Kota	Tarakan, Kalimantan Utara
5	Alamat	Jl. Mulawarman no.1, Tarakan, Kalimantan Utara (77111)
6	Elevasi Bndar Udara (MSL)	40 ft/32°C
7	Elevasi masing-masing <i>Threshold</i> (MSL) atau Undulasi Geoid	Runway 06 : 03° 19' 11.23" N 117° 33' 20.21" E Runway 24 : 03° 19' 49.90" N 117° 34' 22.26" E
8	Koordinat ARP	° 19' 36" N 117° 34' 10" E
9	Jumlah <i>Parking Stand</i>	13
10	Jumlah <i>Taxiway</i>	3 (Alpha, Bravo, Charlie)

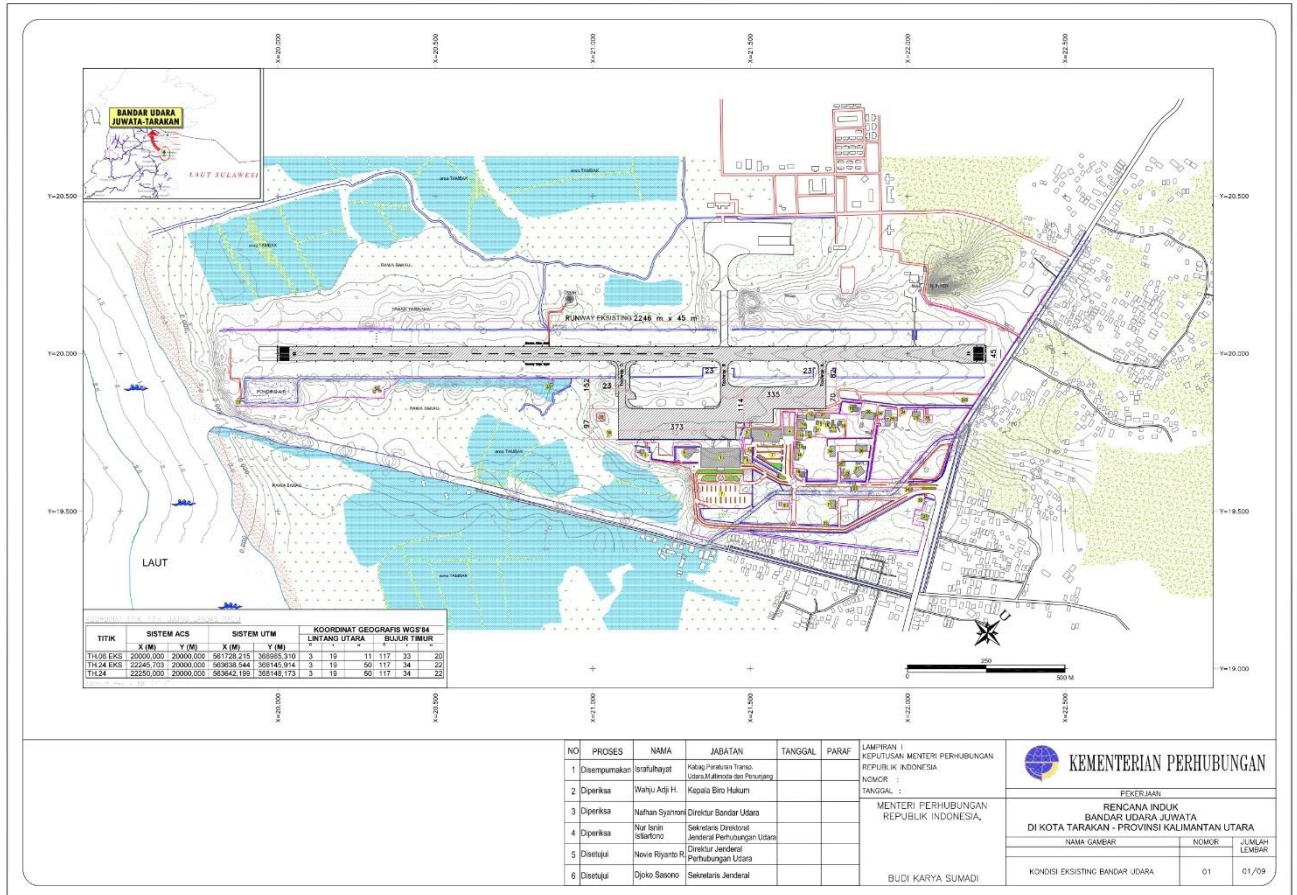
Menurut UU No. 1 Tahun 2009 tentang penerbangan, Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) adalah lembaga pemerintah di bandar udara yang bertindak sebagai penyelenggara bandar udara yang memberikan jasa pelayanan kebandarudaraan untuk bandar udara yang belum diusahakan secara komersial. Dengan tugas melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan. Kondisi saat ini di lapangan sudah beberapa maskapai penerbangan yang memberikan pelayanan penerbangan dari dan ke Bandara Juwata di antaranya adalah:

Tabel 2.2 Daftar Maskapai dan Armada Pesawat

No	OPERATOR	TIPE PESAWAT
1	CITILINK	A320
2	LION	B737-900 ER
3	SUPER AIR JET	A320
4	BATIK AIR	A320
5	SUSI AIR	1. CNC 2. PILATUS (PC6)
6	SMART AVIATION	CNC
7	MAF (<i>MISSION AVIATION FELLOWSHIP</i>)	KODIAK
8	AMAN AIR	AT-802
9	ECA (<i>EXPRESS CARGO AIRLINE</i>)	B737-300



2.2.1 Layout Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan



Gambar 2.3 Layout Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan

2.2.2 Fasilitas Sisi Darat (Landside)

Tabel 2.3 Fasilitas Sisi Darat

No	Fasilitas	Dimensi	Kapasitas
1	Terminal Penumpang (Baru)	12.440 m2	>3000 orang
2	Terminal Penumpang (Lama)	2.532 m2	Dikomersilkan
3	Gedung VIP	600 M2	100 orang
4	Terminal Kargo	800 m2	-
5	Lahan Parkir	10.000 m2	500 kendaraan

2.2.3 Fasilitas Sisi Udara (*Airside*)

Tabel 2.4 Fasilitas Sisi Udara

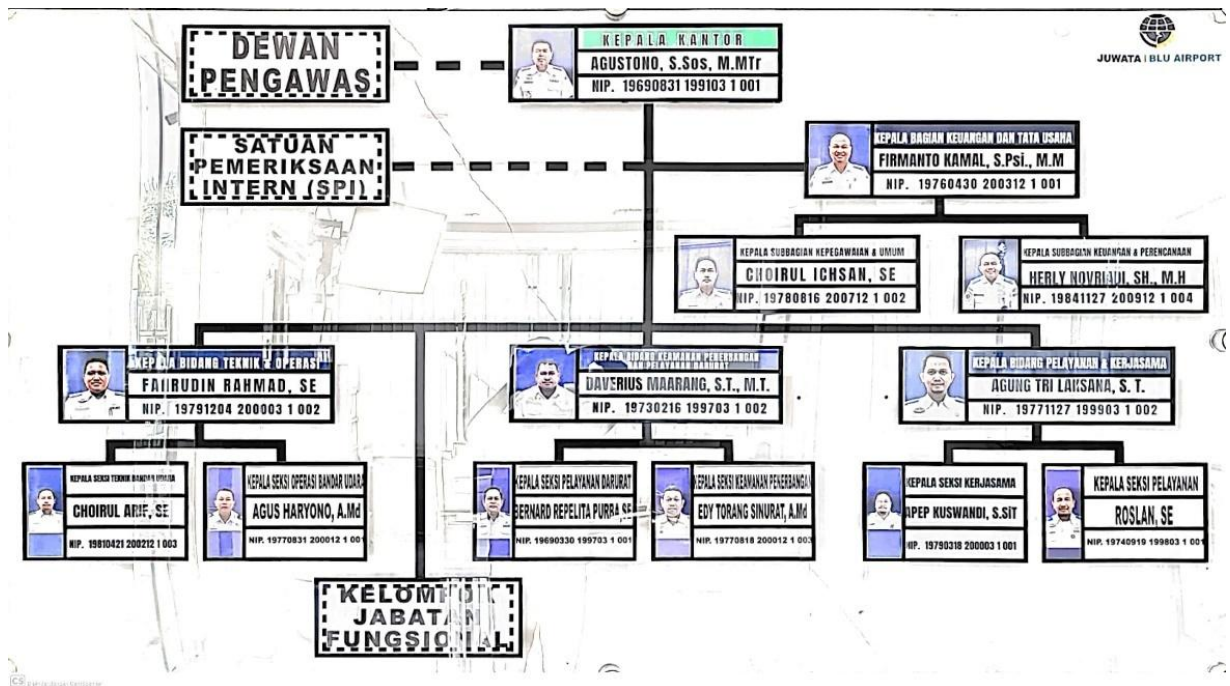
No	Fasilitas	Dimensi	Permukaan	Strength
1	Runway (06-24)	2.250 x 45 m	<i>Asphalt</i>	PCN 49/F/C/X/T
2	<i>Apron (Main)</i>	335 x 70 m	<i>Asphalt</i>	PCN 46/F/C/X/T
3	<i>Apron (West)</i>	372 X 97 m	Rigid	PCN 58/R/C/W/T
4	<i>Apron (East)</i>	120 x 45 m	Rigid	PCN 50/R/C/W/T
5	<i>Taxiway Alpha</i>	82,5 x 23	<i>Asphalt</i>	PCN 46/F/C/X/T
6	<i>Taxiway Bravo</i>	82,5 x 23	<i>Asphalt</i>	PCN 46/F/C/X/T
7	<i>Taxiway Charlie</i>	113 x 23	<i>Asphalt</i>	PCN 56/F/C/X/T

2.2.4 Fasilitas Pendukung

Tabel 2.5 Fasilitas Pendukung

No	Jenis	Keterangan
1	Terminal Kargo	Tersedia
2	DPPU (Bahan Bakar)	Avtur Jet A1
3	Fasilitas DPPU	3 Unit Truk
4	Hanggar Pesawat	Tidak Tersedia
5	Alat Bantu Pendaratan	ILS & PAPI
6	Aircraft Rescue Fire Fighting (ARFF)	Category VII

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.4 Gambar Struktur Organisasi Perusahaan

2.3.1 Struktur Organisasi Unit AMC

AMC (*Apron Movement Control*) adalah Unit Kerja Operasi Sisi Udara yang bertanggung jawab dalam pengaturan dan pengawasan seluruh aktivitas di area *Apron* untuk memastikan keselamatan, keamanan, dan kelancaran operasional penerbangan. Struktur organisasi Unit AMC di Bandara Juwata Tarakan terdiri dari beberapa tingkatan, dimulai dari Penanggung Jawab AMC yang berada di bawah koordinasi Kepala Seksi Operasi Bandar Udara. Selanjutnya, terdapat *Data & Communication Officers* (DCO) yang mengelola informasi dan komunikasi operasional, Marshaller yang bertugas memandu parkir pesawat, serta *Apron Safety Officers* (ASO) yang bertanggung jawab terhadap pengawasan keselamatan dan ketertiban di *Apron*. Setiap personel dalam unit ini bekerja secara sinergis untuk memastikan bahwa pergerakan pesawat, kendaraan, dan personel di sisi udara berjalan sesuai dengan prosedur standar operasional yang berlaku. Berikut data personil *Apron Movement Control* (AMC) di Bandara Juwata Tarakan:

Tabel 2.6 Struktur Organisasi Unit AMC

No	Nama	Jabatan
1	Agus Haryono	Kepala Seksi Operasi
2	Okky Hardianto	Kepala Unit AMC
3	Ichsan Syahrudin	Pelaksana
4	Hasnah	Pelaksana
5	Shalby Maria Martin	Pelaksana
6	Didik Hermanto	Pelaksana
7	Ezlan Diru	Pelaksana
8	Arien	Pelaksana

2.3.2 Struktur Organisasi Unit Kargo

Unit Kargo merupakan bagian dari organisasi di bawah Bidang Pelayanan dan Kerjasama pada Seksi Pelayanan yang bertanggung jawab atas pengawasan dan pengelolaan operasional kargo. Struktur organisasi Unit Kargo dipimpin oleh Kepala Bidang, yang dibantu oleh Kepala Seksi Pelayanan yang bertugas selama jam operasional kantor. Selain itu, terdapat Kepala Unit Pengawas Kargo yang bertanggung jawab dalam memastikan kelancaran operasional serta kepatuhan terhadap prosedur yang berlaku. Untuk mendukung operasional yang optimal, petugas pelaksana bekerja secara bergilir (shift) selama jam operasional guna memastikan bahwa layanan kargo berjalan dengan aman, tertib, dan efisien.

Tabel 2.7 Struktur Organisasi Unit Kargo

No	Nama	Jabatan
1	Roslan	Kepala Seksi Pelayanan
2	Indy Hrpas Sari	Kepala Unit
3	Utoro Bayu Aji	Pelaksana
4	Aspin Sepnawan	Pelaksana
5	M. Rifky	Pelaksana

2.3.3 Strukur Organisasi Unit Avsec

AVSEC adalah unit pelaksana struktural di lingkungan perusahaan yang berada di bawah Bidang Keamanan Penerbangan dan Pelayanan Darurat. Kegiatan dinas pengamanan bandar udara dipimpin oleh seorang Kepala Seksi Keamanan Penerbangan dan dibantu oleh satu orang pelaksana administrasi yang bertugas pada jam kerja staf dan adminstrasi. Kepala Unit AVSEC, komandan regu dan pelaksana operasi yang bertugas selama 24 jam secara bergilir (shift).

Tabel 2.8 Struktur Organisasi Unit Avsec

No	Nama	Jabatan
1	Edy Torang	Kasi Keamanan Penerbangan
2	Yunus Tanglo	Quality Control
3	Asruri	Kepala Unit Avsec
4	Joko Purwanto	Komandan Regu
5	Hari Subagio	Komandan Regu
6	Erwin Santoso	Komandan Regu
dst	Anggota Avsec	Pelaksana

BAB III

TINJAUAN TEORI

Perbaikan *Apron* di Badan Layanan Umum Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan merupakan upaya penting untuk meningkatkan kualitas layanan dan keselamatan operasional penerbangan. *Apron*, sebagai area parkir dan pergerakan pesawat di bandara, memainkan peran vital dalam mendukung kelancaran lalu lintas udara. Kerusakan atau ketidaksesuaian pada *Apron* dapat menyebabkan gangguan operasional, seperti penundaan penerbangan atau risiko keselamatan. Oleh karena itu, perbaikan fasilitas ini menjadi prioritas untuk memastikan bahwa bandara dapat beroperasi dengan efisien dan aman (Pradana, 2020).

Selama proses perbaikan *Apron*, terjadi penyesuaian operasional yang memengaruhi *traffic* penerbangan di Bandara Juwata Tarakan. Beberapa dampak yang dirasakan antara lain pengurangan jumlah slot penerbangan, perubahan jadwal keberangkatan dan kedatangan, serta penyesuaian area parkir pesawat. Situasi ini menuntut koordinasi yang intensif antara pihak bandara, maskapai, dan otoritas penerbangan untuk meminimalkan gangguan terhadap penumpang dan memastikan keselamatan tetap terjaga.

Menurut jurnal pengawasan unit *Apron Movement Control* (AMC) terhadap ketertiban lalu lintas di area *Apron* sangat berperan penting dalam menciptakan keamanan dan keselamatan operasional bandara. Kurangnya pengawasan dapat menyebabkan insiden yang mengganggu kelancaran penerbangan. Oleh karena itu, selama masa perbaikan, peran AMC menjadi semakin krusial untuk memastikan bahwa pergerakan di area *Apron* tetap teratur dan aman (Rafi, Muhammad Zhofran, 2023).

Selain itu, studi lain dalam Jurnal Mahasiswa (2023) menyoroti bahwa peningkatan *traffic* operasi penerbangan di *Apron* area memerlukan peran aktif petugas AMC dalam mengatur pergerakan pesawat dan kendaraan pendukung. Hal ini penting untuk mencegah terjadinya hazard dan memastikan bahwa semua

aktivitas di *Apron* berjalan lancar. Dengan demikian, selama perbaikan *Apron* di Bandara Juwata Tarakan, peningkatan koordinasi dan pengawasan oleh petugas AMC menjadi faktor kunci dalam menjaga efisiensi dan keselamatan operasional penerbangan (Hermawan & Astutik, 2023).

Dalam menghadapi tantangan selama perbaikan *Apron*, manajemen Bandara Juwata Tarakan telah mengambil langkah-langkah strategis, termasuk penyesuaian standar operasional prosedur dan peningkatan komunikasi dengan semua pemangku kepentingan. Diharapkan, setelah perbaikan selesai, fasilitas *Apron* yang lebih baik akan mampu mendukung peningkatan *traffic* penerbangan dan memberikan layanan yang lebih optimal kepada pengguna jasa bandara.

Selain peran *Apron Movement Control* (AMC), peningkatan infrastruktur *Apron* juga memerlukan dukungan dari berbagai unit teknis yang terlibat dalam pemeliharaan dan pengawasan operasional. Tim teknik bandara bertanggung jawab dalam memastikan bahwa seluruh perbaikan dilakukan sesuai dengan standar keselamatan penerbangan yang berlaku. Material yang digunakan dalam perbaikan *Apron* harus memenuhi spesifikasi teknis yang ketat guna menjamin daya tahan terhadap beban pesawat serta kondisi cuaca ekstrem yang dapat memengaruhi permukaan landasan. Dengan pemilihan material dan metode konstruksi yang tepat, *Apron* diharapkan dapat berfungsi secara optimal dalam jangka panjang.

Selain dampak langsung terhadap operasional penerbangan, proyek perbaikan *Apron* juga membawa pengaruh terhadap aktivitas layanan kargo dan ground handling. Operator layanan darat harus menyesuaikan strategi kerja mereka untuk mengakomodasi perubahan tata letak *Apron* sementara. Hal ini mencakup pengaturan ulang jalur pergerakan kendaraan layanan darat, seperti pushback tractor, fuel truck, dan baggage cart, agar tetap dapat beroperasi dengan lancar tanpa mengganggu area yang sedang diperbaiki. Dengan adanya koordinasi yang baik antara pihak bandara dan operator ground handling, efisiensi dalam pengelolaan pergerakan di *Apron* tetap terjaga selama proses perbaikan berlangsung.

Di sisi lain, perbaikan *Apron* juga menuntut adanya evaluasi terhadap regulasi keselamatan yang diterapkan di area sisi udara. Keberadaan peralatan berat dan aktivitas konstruksi di *Apron* dapat meningkatkan risiko bagi personel bandara

dan kru penerbangan. Oleh karena itu, penerapan prosedur keselamatan kerja menjadi hal yang tidak bisa diabaikan. Seluruh personel yang terlibat dalam proyek perbaikan diwajibkan menggunakan alat pelindung diri (APD) yang sesuai serta mengikuti standar operasional yang ketat. Pengawasan dari unit keselamatan bandara juga diperlukan untuk memastikan bahwa seluruh prosedur keamanan dipatuhi selama proyek berlangsung.

Selain aspek teknis dan operasional, faktor lingkungan juga menjadi perhatian dalam perbaikan *Apron*. Bandara Juwata Tarakan perlu memastikan bahwa proyek ini dilakukan dengan memperhatikan dampak ekologis yang mungkin timbul, seperti pengelolaan limbah konstruksi dan pencegahan pencemaran tanah serta air akibat tumpahan bahan kimia atau material konstruksi. Penerapan konsep ramah lingkungan dalam pengelolaan proyek dapat membantu mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem sekitar dan mendukung komitmen bandara dalam menjaga keberlanjutan operasional.

Dengan selesainya perbaikan *Apron*, Bandara Juwata Tarakan diharapkan mampu meningkatkan kapasitas operasionalnya untuk menampung lebih banyak pergerakan pesawat dan layanan penerbangan. *Apron* yang lebih kuat dan modern akan memberikan manfaat jangka panjang bagi maskapai, operator layanan darat, serta penumpang yang menggunakan fasilitas bandara. Selain itu, peningkatan infrastruktur ini juga akan mendukung pengembangan Bandara Juwata Tarakan sebagai salah satu pusat transportasi udara strategis di wilayah Kalimantan Utara, sejalan dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan konektivitas dan pertumbuhan ekonomi daerah.

BAB IV

PELAKSANAAN OJT

4.1 Lingkup Pelaksanaan OJT

Pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) di Badan Layanan Umum Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan mencakup berbagai aktivitas yang bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis kepada Taruna dalam memahami operasional bandara. Ruang lingkup pelaksanaan meliputi pengenalan struktur organisasi bandara, prosedur operasional standar (SOP), serta tugas dan tanggung jawab di berbagai unit, seperti *Apron Movement Control* (AMC), layanan keamanan (Avsec), dan pelayanan (Cargo). Taruna akan terlibat langsung dalam proses monitoring, pengelolaan penumpang, pengaturan jadwal penerbangan, hingga prosedur pengamanan yang berlaku di bandara.

Selain itu, pelaksanaan OJT juga mencakup pembekalan terkait penerapan peraturan yang dikeluarkan oleh Kementerian Perhubungan serta regulasi internasional seperti yang ditetapkan oleh ICAO (*International Civil Aviation Organization*). Taruna akan diberi kesempatan untuk bekerja secara kolaboratif dengan staf bandara dalam menangani situasi operasional sehari-hari maupun keadaan darurat. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi teknis dan soft skill para Taruna, termasuk kemampuan komunikasi, *problem solving*, dan pengambilan keputusan di lingkungan kerja bandara yang dinamis. Berikut wilayah kerja dan tugasnya antara lain meliputi:

4.1.1. Wilayah Kerja

1. Unit *Apron Movement Control* (AMC)

1. Mempraktikkan penggunaan *Aviation Alphabetic*
2. Mengisi *schedule flight plan* dan AMC sheet (*block on s/d off*)
3. Mempraktikkan prosedur *Aircraft Stand Allocation* dan *Aircraft parking/docking guidance*
4. Mempraktikkan prosedur pelayanan *marshalling*

5. Mempraktikkan prosedur *runway inspection (Apron design, marking and safety signs condition)*.

Di Unit *Apron Movement Control (AMC)*, diharapkan Taruna/i :

1. Mampu melakukan pengawasan dan tata tertib lalu lintas pergerakan di *Apron*;
2. Mampu melakukan pengaturan parkir pesawat di *Apron*;
3. Mampu melakukan pembinaan terhadap personel peralatan/kendaraan dan pesawat udara di *Apron*;
4. Mampu melakukan prosedur komunikasi di sisi udara;
5. Mampu melaksanakan pemanduan pemarkiran pesawat;
6. Memahami prosedur pengoperasian garbarata;
7. Mampu melaksanakan input data real penerbangan berdasarkan sistem aplikasi; 12
8. Menganalisa dan melakukan koordinasi terhadap kegiatan operasional di *Apron*;
9. Menjamin keselamatan pergerakan personel, peralatan/kendaraan dan pesawat udara di *Apron*;
10. Menjamin kebersihan di *Apron*;
11. Menjamin fasilitas di *Apron* dalam kondisi baik;
12. Melakukan investigasi terhadap incident/accident di *Apron* dan melakukan pelaporan;
13. Menganalisa, merekomendasikan serta menjamin agar incident/accident tidak terulang lagi;.

Pelaksanaan Operasional :

1. Kepala Unit : 1 Orang (Office Hours)
2. Anggota : 6 Orang (Shift)
3. Keterangan : Office Hours = 08.00 s/d 16.30 WITA
: Shift Pagi = 05.00 s/d 13.00 WITA
: Shift Siang = 13.00 s/d 21.00 WITA
4. Jam Kerja : 1 Hari Kerja, 1 hari libur

Tabel 4.1 Peralatan Penunjang di Unit AMC

No	Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1	Komputer	5	Baik
2	Printer	1	Baik
3	<i>Handy Talky</i> (HT)	4	Baik
4	Rompi	10	Baik
5	Earmuff	1	Baik
6	Bet Marshalling	2	Baik
7	Meja Kerja	4	Baik
8	Kursi Kerja	4	Baik
9	AC	2	Baik
10	Kulkas	1	Baik
11	Dispenser	1	Baik
12	Lemari	3	Baik
13	Wifi	1	Baik
14	Teropong	1	Cukup Baik
15	<i>Follow Me Car</i>	1	Baik
16	Telepon	1	Baik
17	Radio	1	Baik
18	CCTV	5	Baik

2. Unit Aviation Security (AVSEC)

1. Mempraktikkan pemeriksaan orang dan barang
2. Mempraktikkan pengenalan barang berbahaya
3. Melakukan prosedur patroli keamanan bandara
4. Melakukan pemeriksaan akses kontrol orang dan kendaraan
5. Mengamati pergerakan penumpang dan bukan penumpang (*profiling*)
6. Mengamati dan memahami pengoperasian alat bantu keamanan bandara

Di Unit *Aviation Security* (AVSEC), diharapkan Taruna/i :

1. Mampu melakukan pemeriksaan penumpang dan barang baik secara manual maupun menggunakan peralatan (*hand held metal detector*, xray, dan *explosive detector*) baik di *Screening Check Point* (SCP) 1(*baggage*) dan *Screening Check Point* (SCP) 2 (cabin);
2. Mampu melaksanakan prosedur pengamanan perimeter bandar udara;
3. Mampu mengoperasikan peralatan *Closed-Circuit Television* (CCTV) untuk pengawasan keamanan bandar udara

Pelaksanaan Operasional :

1. Kepala Unit : 1 Orang (Office Hours)
2. Komandan Jaga : 3 Orang (Shift)
3. Anggota : (Shift)
4. Keterangan : Office Hours = 08.00 s/d 16.30 WITA
: Shift Pagi = 05.00 s/d 13.00 WITA
: Shift Siang = 13.00 s/d 21.00 WITA
: Shift Malam = 21.00 s/d 05.00 WITA
5. Jam Kerja : 5 Hari Kerja, 2 hari libur

Tabel 4.2 Fasilitas di Unit Avsec

No	Fasilitas	Kondisi
1	Mesin X-ray	Baik
2	<i>Hand Held Metal Detector</i> (HHMD)	Baik
3	<i>Walk Through Metal Detector</i> (WTMD)	Baik
4	Mobil Patroli	Baik
5	CCTV	Baik
6	Handy Talky	Baik
7	Telepon	Baik
8	Ruang pemeriksaan khusus dan pemisahan senjata api	Baik

3. Unit Pengawas Kargo

1. Mengamati dan memahami pelayanan Jasa Kargo dan Pos Pesawat Udara (PJKP2U)
2. Mempraktikkan penginputan kargo manifest
3. Mengamati dan memahami proses *outgoing* dan *incoming*

Di unit Pengawas Cargo, diharapkan Taruna/I:

1. Mampu bertindak sebagai *acceptance* staff untuk *General Cargo* maupun *Special Cargo*;
2. Mampu menerapkan manajemen pergudangan berdasarkan PM 53 tahun 2017 dan PM 59 tahun 2019 tentang Pengamanan Kargo dan 16 Pos serta 15 Rantai Pasok (*Supply Chain*) Kargo dan Pos yang diangkut dengan pesawat udara.

Pelaksanaan Operasional :

1. Kepala Unit : 1 Orang (Shift)
2. Anggota : 3 Orang (Shift)
3. Keterangan : Office Hours = 08.00 s/d 16.30 WITA
: Shift Pagi = 05.00 s/d 13.00 WITA
: Shift Siang = 13.00 s/d 21.00 WITA
4. Jam Kerja : 4 Hari Kerja, 2 hari libur

Di unit Bisnis Cargo Bandara Juwata Tarakan terdapat beberapa PT yang mengelola jasa pengiriman dan penerimaan barang, antara lain :

Tabel 4.3 Pengelola dan Agen Cargo Juwata Tarakan

Pengelola Cargo	Agen Cargo
RAJAWALI	SN
CDA	DBM
MAREGE	JAC
SMART	BORNEO

4.1.2 Prosedur Pelayanan

1. Unit *Apron Movement Control* (AMC)

Unit *Apron Movement Control* (AMC) di Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan bertugas untuk memastikan keselamatan, kelancaran, dan efisiensi pergerakan pesawat, kendaraan, serta personel di area *Apron*. Prosedur pelayanan AMC dimulai dengan pemantauan dan pengaturan lalu lintas pesawat udara guna menghindari risiko tabrakan, baik antar pesawat maupun dengan rintangan (*obstacle*) lainnya. Petugas AMC berkoordinasi dengan *Air Traffic Control* (ATC) untuk memberikan panduan yang tepat kepada pilot dalam pergerakan pesawat di area *Apron*.

Saat pesawat udara akan masuk atau keluar dari *Apron*, petugas AMC bertanggung jawab untuk memberikan instruksi pergerakan yang aman. Petugas mengatur penempatan pesawat, mengawasi pergerakan kendaraan ground handling, serta memastikan tidak ada hambatan yang dapat mengganggu operasional di *Apron*. Selain itu, koordinasi dengan *Aerodrome Control Tower* (ADC) dilakukan agar pergerakan pesawat dari *Apron* ke *taxiway* dapat berlangsung dengan lancar dan tanpa hambatan.

Untuk menjamin *Apron* selalu dalam kondisi siap digunakan, AMC juga bertugas melakukan inspeksi rutin guna memastikan area bebas dari *Foreign Object Debris* (FOD) dan sampah yang dapat membahayakan operasional penerbangan. Jika ditemukan potensi bahaya, petugas segera mengambil tindakan pembersihan dan pelaporan kepada otoritas terkait. Dengan prosedur yang ketat dan koordinasi yang baik, unit AMC berperan penting dalam menjaga keamanan dan efisiensi pergerakan pesawat di Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan.

2. Unit *Aviation Security* (AVSEC)

Unit *Aviation Security* (AVSEC) di Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan bertugas menjaga keamanan penerbangan dengan melakukan pemeriksaan terhadap penumpang, bagasi, serta area bandara. Proses pelayanan dimulai dengan pemeriksaan keamanan di pintu masuk terminal untuk memastikan bahwa hanya orang-orang yang berkepentingan yang dapat masuk. Petugas AVSEC menggunakan alat pemindai seperti X-ray dan *walkthrough metal detector* guna

mendeteksi barang terlarang atau berbahaya. Jika ditemukan benda mencurigakan, akan dilakukan pemeriksaan lebih lanjut sesuai dengan prosedur keamanan yang berlaku.

Selanjutnya, AVSEC bertanggung jawab terhadap keamanan di area steril dan boarding gate untuk memastikan tidak ada ancaman yang dapat membahayakan penerbangan. Penumpang yang akan naik pesawat harus melalui pemeriksaan manual dan verifikasi dokumen perjalanan. Selain itu, AVSEC juga melakukan patroli rutin di area bandara, termasuk *Apron* dan perimeter bandara, untuk mencegah potensi gangguan keamanan. Koordinasi dengan instansi terkait seperti Otoritas Bandara dan Kepolisian dilakukan jika ada insiden yang memerlukan tindakan lebih lanjut.

Sebagai bagian dari prosedur pelayanan, AVSEC juga memiliki tanggung jawab dalam penanganan kejadian darurat, seperti ancaman bom, penyusupan, atau gangguan keamanan lainnya. Jika terjadi insiden, AVSEC akan segera mengaktifkan protokol penanganan darurat dan berkoordinasi dengan unit keamanan lainnya. Dengan prosedur yang ketat dan sistematis, AVSEC berperan penting dalam menjaga keamanan penerbangan dan memberikan rasa aman bagi seluruh pengguna jasa di Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan.

3. Unit Pengawas Kargo

Unit Pengawas Kargo di Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan bertanggung jawab untuk memastikan keamanan, kelancaran, dan kepatuhan terhadap regulasi dalam proses pengiriman barang melalui udara. Prosedur pelayanan dimulai dengan pemeriksaan dokumen kargo, termasuk manifest, surat muatan udara (SMU), dan izin pengiriman barang. Petugas akan memastikan bahwa semua dokumen sesuai dengan regulasi penerbangan sipil dan tidak ada barang yang dilarang untuk dikirim.

Setelah verifikasi dokumen, kargo akan diperiksa menggunakan alat pemindai (X-ray) dan pemeriksaan fisik jika diperlukan. Pemeriksaan ini bertujuan untuk mendeteksi barang berbahaya atau terlarang yang dapat membahayakan penerbangan. Jika ditemukan barang mencurigakan, petugas akan melakukan

pengecekan lebih lanjut dan berkoordinasi dengan pihak keamanan seperti *Aviation Security* (AVSEC) atau instansi terkait untuk tindakan lebih lanjut.

Setelah proses pemeriksaan selesai dan kargo dinyatakan aman, barang akan diserahkan ke maskapai penerbangan untuk proses muat ke pesawat. Unit pengawas kargo juga memastikan bahwa prosedur penanganan, penyimpanan, dan pengiriman barang dilakukan sesuai dengan standar keselamatan penerbangan. Dengan prosedur yang ketat dan sistematis, unit pengawas kargo berperan penting dalam menjaga keamanan dan efisiensi distribusi barang melalui Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan.

4.1.3 Deskripsi Jurnal Aktivitas OJT

1. Unit *Apron Movement Control* (AMC)

Dalam kegiatan *On The Job Training* (OJT) di Unit *Apron Movement Control* (AMC), peserta pelatihan mempelajari prosedur pengaturan pergerakan pesawat, kendaraan operasional, dan personel di area *Apron*. Aktivitas dimulai dengan pemantauan lalu lintas pesawat yang masuk dan keluar *Apron*, serta koordinasi dengan *Air Traffic Control* (ATC) dan *Apron Control Tower* (ACT). Peserta juga diberikan pemahaman tentang penanganan *Foreign Object Debris* (FOD) untuk menjaga *Apron* tetap aman dan bebas dari benda asing yang berpotensi membahayakan penerbangan. Selain itu, peserta diajarkan cara melakukan inspeksi rutin guna memastikan bahwa semua operasi di *Apron* berjalan lancar dan sesuai standar keselamatan penerbangan.

2. Unit *Aviation Security* (AVSEC)

Di Unit *Aviation Security* (AVSEC), peserta OJT mendapatkan pengalaman dalam pemeriksaan keamanan penumpang, bagasi, dan area bandara. Kegiatan meliputi penggunaan peralatan pemindai seperti X-ray, *walkthrough metal detector*, dan pemeriksaan manual, guna memastikan tidak ada barang berbahaya atau terlarang yang masuk ke area bandara. Selain itu, peserta turut serta dalam patroli keamanan di terminal, *Apron*, dan perimeter bandara, serta memahami bagaimana menangani insiden keamanan, seperti ancaman bom atau penyusupan. Peserta juga diajarkan protokol koordinasi dengan instansi terkait, seperti kepolisian dan otoritas bandara, dalam menangani situasi darurat.

3. Unit Pengawas Kargo

Pada Unit Pengawas Kargo, peserta OJT mempelajari prosedur penerimaan, pemeriksaan, dan pengiriman barang melalui jalur udara. Aktivitas diawali dengan verifikasi dokumen kargo, seperti surat muatan udara (SMU) dan manifest barang, untuk memastikan semua kiriman sesuai dengan peraturan penerbangan. Peserta juga ikut serta dalam proses pemeriksaan fisik kargo dan pemindaian menggunakan X-ray, guna mengidentifikasi potensi ancaman atau barang terlarang. Selain itu, peserta dilatih dalam koordinasi dengan maskapai dan AVSEC terkait keamanan serta prosedur penyimpanan dan pemuatan barang ke dalam pesawat. Dengan pelatihan ini, peserta memahami pentingnya keselamatan dan efisiensi dalam operasional pengiriman kargo di Bandara Juwata Tarakan.

4.2 Jadwal

Pelaksanaan OJT dilakukan di Bandara Juwata Tarakan yang terletak di Kota Tarakan, Kalimantan Utara. Waktu pelaksanaan adalah sebagai berikut:

- 
- | | |
|----------------------------|--------------------------------------|
| 1. Periode OJT | : 6 Januari 2025 – 28 Februari 2025 |
| 2. Jam Operasional Bandara | : 06.00 – 20.00 WITA (Setiap Hari) |
| 3. Jam Kegiatan | : 08.00 - 16.30 WITA (Senin – Jumat) |
| 4. Libur | : Sabtu – Minggu |

Berikut adalah jadwal kegiatan dan alokasi waktu selama OJT.

JADWAL DINAS PESERTA OJT TARUNA MTU 8 A/B/C/D POLTEKBANG SURABAYA – BANDAR UDARA JUWATA, TARAKAN

NO	NAMA	JANUARI				FEBRUARI				MARET	
		W1	W2	W3	W4	W1	W2	W3	W4	W1	W2
1	Kamila Nuril (8D)										
2	Dadang Bondan (8C)										
3	Harits Ruswandi (8A)										
4	NI LuhPramesthi (8A)										
5	David Saputra (8B)										
6	Dinda Miranda (8D)										

NO	NAMA	JANUARI				FEBRUARI				MARET	
		W1	W2	W3	W4	W1	W2	W3	W4	W1	W2
1	KELOMPOK 1										
3	KELOMPOK 2										
5	KELOMPOK 3										

KETERANGAN :

KELOMPOK 1 = KAMILA, DADANG
KELOMPOK 2 = HARITS, PRAMESTHI
KELOMPOK 3 = DAVID, DINDA

- JAM DINAS : 08.00 WITA – 16.30 WITA
- SABTU DAN MINGGU LIBUR

= AMC
 = CARGO
 = AVSEC

Gambar 4.1 Jadwal Kegiatan selama OJT

4.3 Permasalahan

Selama menjalani *On The Job Training* (OJT) di Badan Layanan Umum Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan selama kurang lebih 2 bulan, mulai dari tanggal 6 Januari 2025 hingga 28 Februari 2025, penulis mengamati adanya permasalahan signifikan yang muncul akibat proyek perbaikan *Apron* yang sedang berlangsung. Proyek ini menyebabkan beberapa *parking stand* dan *taxiway* tidak dapat digunakan sementara waktu, sehingga memengaruhi kelancaran operasional penerbangan.

Parking stand dan *taxiway* yang tidak dapat digunakan sementara yaitu *parking stand* nomor 7 dan 8, serta *Taxiway Bravo*. Kemudian untuk *parking stand* dan *Taxiway* yang dapat digunakan yaitu *parking stand* 1, 2, 3, 4, 5, 6, 9, 10, 11, 12, 13, serta *Taxiway Alpha* dan *Charlie*.

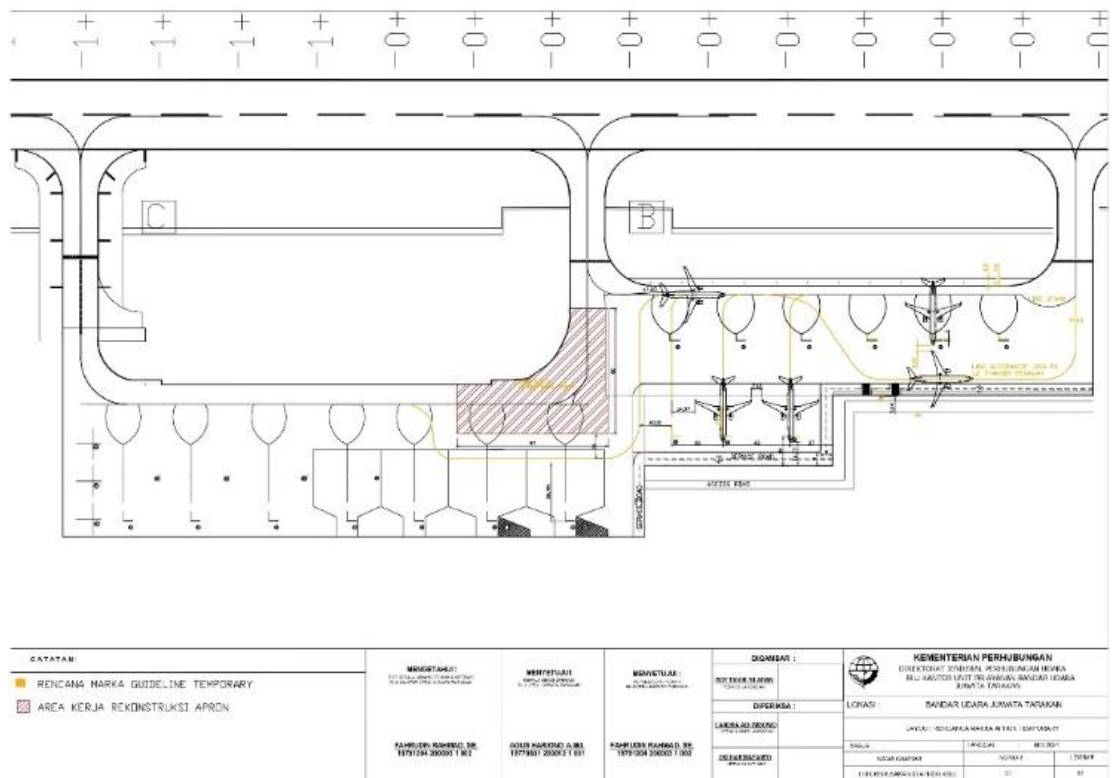
Dampak utama dari perbaikan tersebut adalah pengurangan kapasitas parkir pesawat, yang mengharuskan pihak bandara melakukan pengaturan ulang jadwal

kedatangan dan keberangkatan pesawat. Hal ini juga berpotensi menimbulkan keterlambatan penerbangan, terutama pada jam-jam sibuk, karena lalu lintas pesawat menjadi lebih padat di area yang tersisa.

Selain itu, keterbatasan akses *taxiway* mengakibatkan pergerakan pesawat di darat menjadi kurang efisien, yang dapat memengaruhi waktu rotasi pesawat. Permasalahan ini menjadi pembelajaran berharga bagi penulis dalam memahami dinamika operasional bandara serta pentingnya manajemen infrastruktur dalam menjaga kelancaran aktivitas penerbangan.



Gambar 4.2 Proyek Perbaikan *Apron* Yang Sedang Berlangsung



Gambar 4.3 Adanya Perbaikan *Apron* dan Penutupan *Taxiway Bravo*



Gambar 4.4 *Parking Stand* Pesawat *Narrow Body* di *West Apron* Sebelum Adanya Perbaikan *Apron*

4.4 Penyelesaian Masalah

Meningkatkan pengawasan terhadap semua aktivitas dan operasi yang berlangsung di wilayah sisi udara. Hal itu dikarenakan tanggung jawab pengawasan

terhadap keamanan dan keselamatan di wilayah *Apron* merupakan salah satu fungsi dari unit AMC.

1. Berdasarkan SOP AMC BLU UPBU Juwata Tarakan 2024 “Seluruh petugas AMC bertanggung jawab langsung terhadap keselamatan pelayanan di sisi udara yang meliputi pengaturan penempatan parkir pesawat di *Apron*, ketertiban lalu lintas orang, kendaraan, dan peralatan di sisi udara, serta ketertiban kegiatan pelayanan *ground handling*.” (Direktorat Bandar Udara, 2024).
2. Berdasarkan SOP AMC BLU UPBU Juwata Tarakan 2024 “Menyusun rencana *parking stand allocation*, untuk memudahkan pemarkiran dan handling pesawat udara bersangkutan.” (Direktorat Bandar Udara, 2024).
3. Berdasarkan (Perhubungan Udara, 2019) Tentang Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 “Setiap posisi parkir pesawat (*aircraft stand*) hendaknya menyediakan jarak aman minimal antara pesawat yang masuk atau keluar posisi parkir yang dituju dengan seluruh bangunan terdekat, pesawat pada *parking stand* lainnya serta benda lainnya, dengan jarak aman minimum.”
4. Berdasarkan (KP 21 Tahun 2015, 2015) Tentang Standar Keselamatan Penerbangan yang diadopsi dari Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan Pasal 220 ayat (1), “Kewajiban pengoperasian bandar udara dilakukan oleh tenaga manajerial yang memiliki kemampuan dan kompetensi operasi dan manajerial di bidang teknis dan/atau operasi bandar udara.” dan “Pasal 222, Kewajiban Personel Bandar udara memiliki lisensi atau sertifikat kompetensi.”

Menindak lanjuti regulasi dan kebutuhan dilapangan, maka untuk mengatasi permasalahan perbaikan *Apron* yang menyebabkan *parking stand* 7 dan 8 serta *Taxiway Bravo* tidak dapat digunakan sementara waktu, dilakukan langkah-langkah strategis untuk memastikan kelancaran *traffic* penerbangan di Bandara Juwata Tarakan. Salah satu solusi yang diterapkan adalah pengalihan pesawat *narrow body* yang tadinya berada di *West Apron* yaitu di *parking stand* 7, 8, 9, 10, 11, dan 12

akan dialihkan ke *Main Apron* yaitu di *parking stand* 1, 2, 3, 4, dan 5 yang masih beroperasi dengan baik.

Untuk *parking stand* 6 akan tetap dikosongkan karena untuk menghindari adanya efek *jet blast* yang dapat menyebabkan benda – benda di wilayah konstruksi perbaikan *Apron* berhamburan. Langkah ini bertujuan untuk memaksimalkan kapasitas *Apron* bagian utama, sehingga pesawat dengan kebutuhan ruang parkir lebih besar tetap dapat ditampung tanpa mengganggu jadwal penerbangan yang telah direncanakan. Untuk pesawat *light body*, alokasi parkir dialihkan ke *West Apron* dengan memanfaatkan *parking stand* yang tersedia, yaitu 9, 10, 11, dan 12.



Gambar 4.5 Kondisi saat ini pesawat *narrow body* yang tadinya ada di *West Apron* akan dipindahkan ke *Main Apron* (*Parking stand* 1,2,3,4, dan 5)



Gambar 4.6 Kondisi yang diharapkan *West Apron* ini akan digunakan untuk parkir pesawat *light body*

Namun, untuk mengakomodasi jumlah pesawat yang lebih banyak, terutama pada jam sibuk, diperlukan tambahan titik alokasi *temporary parking stand*. Beberapa opsi yang diusulkan meliputi penambahan titik parkir seperti 9A, 10A, 11A, 12A, 13A, 13B, dan 13C. Penambahan ini dirancang dengan mempertimbangkan keamanan, jarak *safety wingspan* antar pesawat dengan minimal jarak menggunakan kode A dan B yaitu 3 meter, dan kemudahan akses untuk pesawat yang akan bergerak menuju *taxiway* atau runway.



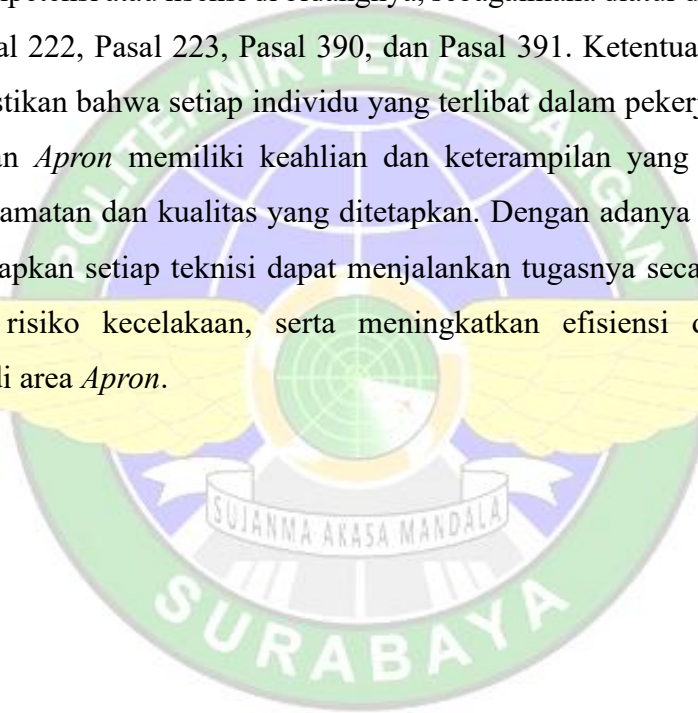
Gambar 4.7 Contoh titik *temporary parking stand*

Dengan adanya alokasi tambahan ini, *West Apron* mampu menampung lebih banyak pesawat *light body*, sehingga operasional penerbangan di bandara tetap berjalan lancar tanpa mengorbankan aspek keselamatan dan kenyamanan sekaligus mengurangi potensi keterlambatan penerbangan. Selain pengaturan ulang area parkir, koordinasi intensif dilakukan dengan maskapai terkait penambahan pesawat yang tidak berjadwal (*unscheduled flight*) seperti penerbangan *extra flight* dihari – hari besar atau *peak season* agar menyesuaikan jam keberangkatan dan kedatangan di Bandar Udara Juwata Tarakan dengan unit slot officer di Badan Layanan Umum Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan.

Langkah terakhir yang dilakukan adalah melakukan evaluasi rutin terhadap pengaturan sementara ini untuk memastikan efektivitas solusi yang diterapkan. Evaluasi ini melibatkan semua pihak terkait, termasuk manajemen bandara, maskapai, teknisi lapangan, dan ATC. Dengan adanya evaluasi berkala, pihak

bandara dapat mengidentifikasi kendala yang mungkin muncul selama implementasi dan segera melakukan penyesuaian. Pendekatan ini juga memberikan fleksibilitas untuk menghadapi perubahan situasi, misalnya adanya peningkatan *traffic* penerbangan yang tidak terduga. Semua langkah penyelesaian ini dirancang untuk meminimalkan dampak perbaikan *Apron* terhadap operasional Bandara Juwata Tarakan dan menjaga kualitas layanan dan keselamatan kepada para pengguna jasa layanan angkutan udara di Badan Layanan Umum Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan.

Para pekerja atau teknisi yang melakukan perbaikan *Apron* wajib memiliki sertifikat kompetensi atau lisensi di bidangnya, sebagaimana diatur dalam Pasal 220 ayat (1), Pasal 222, Pasal 223, Pasal 390, dan Pasal 391. Ketentuan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap individu yang terlibat dalam pekerjaan perawatan dan perbaikan *Apron* memiliki keahlian dan keterampilan yang sesuai dengan standar keselamatan dan kualitas yang ditetapkan. Dengan adanya sertifikasi atau lisensi, diharapkan setiap teknisi dapat menjalankan tugasnya secara profesional, mengurangi risiko kecelakaan, serta meningkatkan efisiensi dan keamanan operasional di area *Apron*.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Kesimpulan terhadap Bab IV

Badan Layanan Umum Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan, sebagai salah satu bandara di Indonesia, dituntut untuk menjamin standar tinggi dalam keamanan, keselamatan, sumber daya manusia yang berkualitas, serta fasilitas penunjang yang memenuhi standar. Upaya ini bertujuan untuk memastikan Badan Layanan Umum Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan dapat memprioritaskan keamanan, kenyamanan penumpang, serta kelancaran operasional penerbangan secara efektif dan efisien di masa depan.

Selama pelaksanaan *On The Job Training* (OJT), Taruna dihadapkan pada situasi nyata yang menguji kemampuan mereka dalam mengelola operasional penerbangan di tengah keterbatasan akibat proyek perbaikan yang ada di Bandara Juwata Tarakan. Taruna mendapatkan masalah yang telah dipaparkan pada Bab IV. Hal ini memberikan kesempatan berharga bagi Taruna untuk mengembangkan keterampilan komunikasi dan pengambilan keputusan secara cepat dan tepat.

Sebagai respons terhadap masalah yang muncul, diperlukan penerapan regulasi dan prosedur yang baik di lapangan, serta pengadaan dan perbaikan fasilitas yang mendukung keselamatan dan keamanan operasional. Upaya ini bertujuan untuk memastikan Badan Layanan Umum Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan dapat memprioritaskan keamanan, kenyamanan penumpang, serta kelancaran operasional penerbangan secara efektif dan efisien di masa depan.

5.1.2 Kesimpulan Pelaksanaan *On The Job Training* (OJT)

On The Job Training merupakan suatu kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian) untuk lebih mengenal dan menambah wawasan dan ruang lingkup pekerjaan sesuai bidangnya, disamping itu mendorong

Taruna untuk menjadi individu yang kompeten dan mampu bersaing karena mempunyai sertifikat kompetensi sesuai standar nasional dan internasional.

Penulis sudah sangat terbantu dengan pelaksanaan kegiatan OJT ini. Personel di Badan Layanan Umum Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan sangat tanggap terhadap keluhan ataupun pertanyaan seputar pelaksanaan OJT, pengoperasian lapangan dan pemaparan yang diberikan cukup sesuai dengan pelajaran yang kami dapat di kelas. Sehingga penulis sangat terbantu dalam proses pelaksanaan lapangan. Para Pegawai dan Staff sangat membantu untuk mengetahui dan mempelajari seluk beluk tentang AMC, AVSEC dan Cargo.

5.2 Saran

5.2.1 Saran terhadap Permasalahan

Untuk mengurangi dampak dari keterbatasan parking stand dan *taxiway* selama proyek perbaikan *Apron*, disarankan agar manajemen bandara menyusun jadwal pergerakan pesawat yang lebih terorganisir dengan melibatkan semua pihak terkait, termasuk maskapai penerbangan. Koordinasi yang efektif melalui rapat rutin dan penggunaan teknologi pendukung seperti sistem manajemen pergerakan pesawat dapat membantu mengoptimalkan kapasitas yang tersedia.

Selain itu, diperlukan langkah-langkah komunikasi yang transparan kepada para pengguna layanan bandara, seperti maskapai dan penumpang. Informasi yang jelas dan terkini mengenai kondisi operasional dan estimasi waktu penyelesaian proyek dapat membantu mengurangi keluhan serta meningkatkan kepuasan pengguna. Penyediaan fasilitas sementara, seperti area parkir pesawat darurat, juga dapat menjadi solusi untuk mendukung kelancaran operasional selama masa perbaikan.

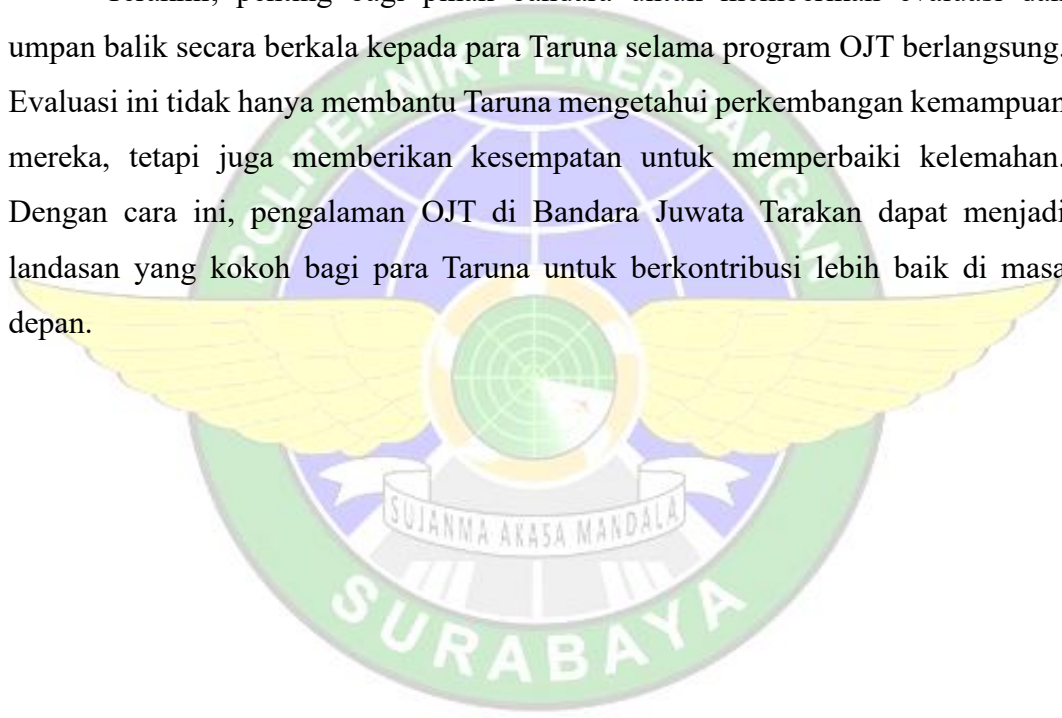
5.2.2 Saran terhadap Pelaksanaan OJT

Untuk pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) di Bandara Juwata Tarakan, disarankan agar Taruna lebih aktif dalam memanfaatkan waktu yang terbatas untuk memahami berbagai aspek operasional bandara. Taruna sebaiknya aktif bertanya kepada *supervisor* dan *staff* bandara terkait hal-hal yang belum dipahami, sehingga

dapat memperdalam pengetahuan dan keterampilan di lapangan. Interaksi yang intensif ini akan memberikan gambaran nyata tentang tantangan dan solusi dalam pengelolaan bandara.

Selain itu, program OJT perlu didukung dengan pembekalan materi yang terstruktur sebelum para Taruna terjun langsung ke lapangan. Hal ini bertujuan agar mereka memiliki pemahaman dasar yang kuat mengenai prosedur, regulasi, dan standar operasional bandara. Dengan demikian, waktu yang tersedia dapat digunakan lebih efektif untuk mempelajari implementasi dan tantangan teknis secara langsung.

Terakhir, penting bagi pihak bandara untuk memberikan evaluasi dan umpan balik secara berkala kepada para Taruna selama program OJT berlangsung. Evaluasi ini tidak hanya membantu Taruna mengetahui perkembangan kemampuan mereka, tetapi juga memberikan kesempatan untuk memperbaiki kelemahan. Dengan cara ini, pengalaman OJT di Bandara Juwata Tarakan dapat menjadi landasan yang kokoh bagi para Taruna untuk berkontribusi lebih baik di masa depan.






DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Bandar Udara. (2024). Direktorat Jenderal Perhubungan Udara | Unit Kerja. *Direktorat Jenderal Perhubungan Udara*, 1–2.
<https://hubud.dephub.go.id/hubud/website/unit-kerja>
- Hermawan, A. Y., & Astutik, S. P. (2023). Peran Petugas *Apron* Movement Control (AMC) PT Angkasa Pura I Dalam Menangani Peningkatan Traffic Operasi Penerbangan Di Bandar Udara Internasional *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah* ..., 5(4), 38–51.
<https://ejurnal.provisi.ac.id/index.php/jurnalmahasiswa/article/view/776%0A>
<https://ejurnal.provisi.ac.id/index.php/jurnalmahasiswa/article/download/776/589>
- KP 21 Tahun 2015. (2015). Pedoman Teknis Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil. *Permenhub*, 1–46.
- Perhubungan Udara, D. J. (2019). Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor 326 Tahun 2019 Tentang Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil-Bagian 139 (Manual of Standard CASR - Part 139) Volume I Bandar Udara (Aerodrome). *Kementerian Perhubungan, I*.
https://jdih.dephub.go.id/assets/uudocs/pEI/2019/KP_326_TAHUN_2019_MOS_139_VOL_I_AERODROME.pdf
- Pradana, M. R. A. (2020). Analisis Kerusakan *Apron* Pada Bandar Udara Betoambari Baubau Sulawesi Tenggara. *Prosiding SNITP (Seminar Nasional* ..., 4(1), 1–12.
<https://ejournal.poltekbangsby.ac.id/index.php/SNITP/article/view/726%0Ah>
<https://ejournal.poltekbangsby.ac.id/index.php/SNITP/article/download/726/661>
- Rafi, Muhammad Zhofran, A. (2023). Peran Unit *Apron* Movement Control (Amc) Dalam Melakukan Pengawasan Terkait Kedisiplinan Dan Keselamatan Pergerakan Di *Apron* Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo. *Jurnal Ground Handling Dirgantara*, 5(1), 168–172.

LAMPIRAN

Lampiran 1

SK On The Job Training (OJT)

	KEMENTERIAN PERHUBUNGAN BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN BADAN LAYANAN UMUM POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA	 
Jl. Jemur Andayani 1/73 Surabaya – 60236	Telepon : 031-8410871 031-8472936 Fax : 031-8490005	Email : mail@poltekbangsby.ac.id Web : www.poltekbangsby.ac.id

Nomor	: SM.106/15/18 /Poltekbang.Sby/2024	Surabaya, 12 Desember 2024
Klasifikasi	: Biasa	
Lampiran	: Dua lembar	
Hal	: Pelaksanaan On The Job Training (OJT) I Mahasiswa/i Prodi MTU Angkatan VIII	

Yth. Daftar Terlampir.


Dengan hormat, mendasari surat Kepala Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara Nomor: SM.106/6/5/PPSDMPU/2024 perihal Persetujuan Lokasi OJT Taruna Program Studi Manajemen Transportasi Udara tanggal 28 Agustus 2024 dan surat Kepala Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara Nomor: SM.106/6/18/PPSDMPU/2024 perihal Perubahan Waktu Pelaksanaan OJT Mahasiswa Prodi Manajemen Transportasi Udara Poltekbang Surabaya tanggal 13 September 2024, dengan hormat kami sampaikan Pelaksanaan On The Job Training (OJT) I Mahasiswa/i Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Udara Angkatan VIII Politeknik Penerbangan Surabaya Periode Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, berikut kami sampaikan nama Mahasiswa/i peserta On The Job Training (OJT) I dan fokus unit kerja yang dituju yaitu AMC, Aviation Security dan Commercial yang akan dilaksanakan pada tanggal 06 Januari 2025 – 14 Maret 2025 sebagaimana terlampir. Demi kelancaran pelaksanaan kegiatan tersebut, kami mohon kepada Bapak/Ibu Pimpinan dapat membantu memfasilitasi Mahasiswa/i OJT sebagai berikut:

- Penerbitan Pass Bandara dalam rangka kegiatan operasional di Air Side Bandara (jika diperlukan);
- Memberikan informasi terkait Nama dan Nomor Rekening Pembimbing Supervisor On The Job Training (OJT), dengan ketentuan 1 (satu) Supervisor OJT untuk 2 (dua) Mahasiswa/i atau menyesuaikan kondisi di lapangan.


Demikian disampaikan, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Direktur,


Ahmad Bahrawi, SE., MT.
NIP. 198005172000121003



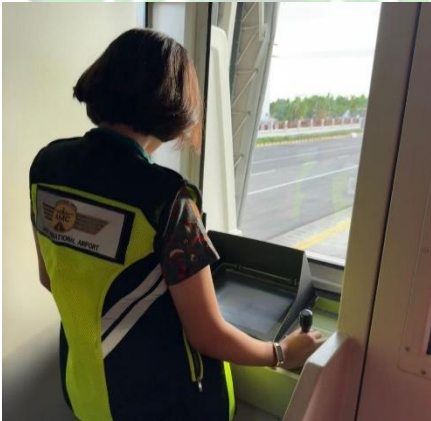
Tembusan:
Kepala Pusat Pengembangan SDM
Perhubungan Udara




"Luruskan Niat dan Ikhlas Dalam Bekerja (Luna & Ija)"

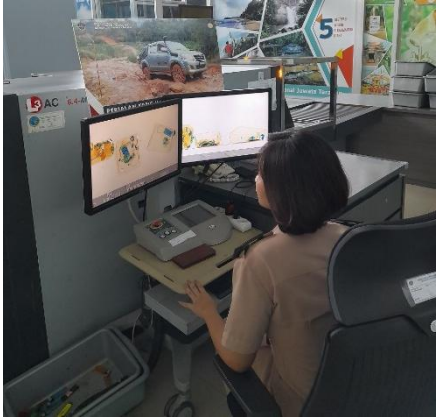
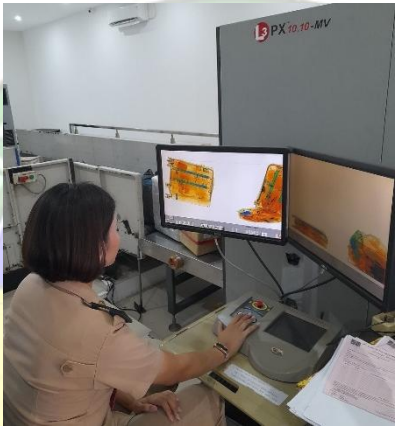


Lampiran 2

Foto kegiatan *On The Job Training* (OJT)

NAMA UNIT	FOTO KEGIATAN	KETERANGAN
Apron Movement Control (AMC)		Pengisian AMC Sheet dan Flight Plan
		Praktek Marshalling Pesawat B737-800
		Praktek Penggunaan Aviobridge atau Garbarata

NAMA UNIT	FOTO KEGIATAN	KETERANGAN
Pengawas Kargo		Mengawasi Loading Cargo BBM
		Mengawasi Pengecekan Kargo Makanan Berupa Ikan Beku
		Mengawasi Kargo <i>Live Animal</i>

NAMA UNIT	FOTO KEGIATAN	KETERANGAN
Aviation Security (AVSEC)		Pengawasan X-Ray Di PSCP (<i>Passenger Security Check Point</i>)
		Pengawasan X-Ray di HBSCP (<i>Handling Baggage Security Check Point</i>)




Lampiran 3



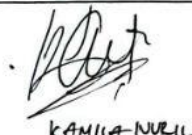
Sertifikat *On The Job Training* (OJT)


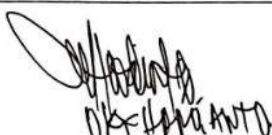




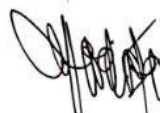

Lampiran 4


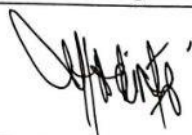

Logbook On The Job Training (OJT)


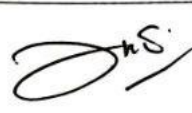
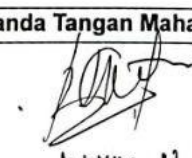
	LOG BOOK ON THE JOB TRAINING MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA		Bulan : JANUARI
			Minggu Ke-1 (Pertama)
A. UNIT KERJA : APPON MOVEMENT CONTROL (AMC)			
HARI	TANGGAL	KEGIATAN	
JENIN	30	ORIENTASI DI BANDARA JUWATA TAPAKAN	
JELASA	31	ORIENTASI DI BANDARA JUWATA TAPAKAN	
RABU	1	ORIENTASI DI BANDARA JUWATA TAPAKAN	
KAMIS	2	ORIENTASI DI BANDARA JUWATA TAPAKAN	
JUMAT	3	ORIENTASI DI BANDARA JUWATA TAPAKAN	
SABTU	4	LIBUR	
MINGGU	5	LIBUR	
B. KEMAMPUAN YANG DIDAPATKAN			
1. Mengetahui fasilitas dan unit-unit di Bandara Juwata Tapanan			
2. Mengetahui berbagai tugas dari masing-masing unit di Bandara Juwata			
3.			
C. CATATAN PENTING (diisi oleh Pembimbing Lapangan/Supervisi):			
D. PENGESAHAN			
Tanda Tangan Pembimbing		Tanda Tangan Mahasiswa/Taruna	
		 KANALA NURIL	




	LOG BOOK ON THE JOB TRAINING MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA		Bulan : JANUARI
			Minggu Ke-2 (Kedua)
A. UNIT KERJA : APRON MOVEMENT CONTROL (AMC)			
HARI	TANGGAL	KEGIATAN	
SENIN	6	MENISII FLIGHT PLAN DI KANTOR UNIT AMC	
SELASA	7	MENGERASIKAN AVIO BRIDGE / GARBARATA	
RABU	8	MENISII FLIGHT PLAN DI KANTOR UNIT AMC	
KAMIS	9	MEMARKIR PESAWAT JOSI AIR PK-BUD 310 DARI MALINAU KE TARAKAN	
JUMAT	10	RAMP CHECK	
SABTU	11	LIBUR	
MINGGU	12	LIBUR	
B. KEMAMPUAN YANG DIDAPATKAN			
1. MAMPU MENGERASIKAN AVIO BRIDGE			
2. MAMPU BERKOORDINASI DENGAN TOWER			
3. MAMPU MANDHALER PESAWAT			
C. CATATAN PENTING (diisi oleh Pembimbing Lapangan/Supervisi):			
DI KAMPUS AGAM SEMING BELAKANG UNTUK MEMBEA TEMPAT PERULAGI			
D. PENGESAHAN			
Tanda Tangan Pembimbing		Tanda Tangan Mahasiswa/Taruna	
		 KAMILA NURIL	


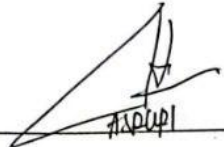
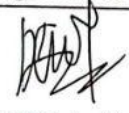
	LOG BOOK ON THE JOB TRAINING MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA		Bulan : JANUARI
			Minggu Ke-3 (Ketiga)
A. UNIT KERJA : APRON MOVEMENT CONTROL (AMC)			
HARI	TANGGAL	KEGIATAN	
JENIN	13	MENGEJI FLIGHT PLAN DAN MEMANTAU FLIGHT RADAR.	
SELASA	14	MENGEJI FLIGHT PLAN DAN MENENTUKAN SLOT	
RABU	15	BELAJAR MEMBUAT PARKING STAND	
KAMIS	16	MENGEJI FLIGHT PLAN DAN MENENTUKAN SLOT	
JUMAT	17	MEMOPERASIKAN AVIOBRIDGE	
SABTU	18	LIBUR	
MINGGU	19	LIBUR	
B. KEMAMPUAN YANG DIDAPATKAN			
1. MAMPU MENGHITUNG JARAK SAFETY ANTAR WINGSPAN			
2. MAMPU MEMOPERASIKAN AVIOBRIDGE			
3.			
C. CATATAN PENTING (diisi oleh Pembimbing Lapangan/Supervisi):			
HASIL DAN KAHAN UNTUK BEKAS DAN MEMBAWA REGULASI SINGKAT BAKU DAN LEBIH DI TINGKATKAN.			
D. PENGESAHAN			
Tanda Tangan Pembimbing		Tanda Tangan Mahasiswa/Taruna	
 OKHARANTO		 KAMILA NURIL	




	LOG BOOK ON THE JOB TRAINING MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA		Bulan : JANUARI
			Minggu Ke-4 (Keempat)
A. UNIT KERJA : APRON MOVEMENT CONTROL (AMC)			
HARI	TANGGAL	KEGIATAN	
SENIN	20	BELAJAR MEMBUAT SKETCH TEMPORARY PARKING STAND	
SELASA	21	MENGGISI FLIGHT PLAN DAN APPROVAL SLOT	
RABU	22	MENGGISI FLIGHT PLAN DAN APPROVAL SLOT	
KAMIS	23	MENGGISI FLIGHT PLAN DAN BERKOORDINASI DENGAN TOWER	
JUMAT	24	MARSHALLER PESAWAT SUKSES AIR, TIPE PESAWAT CMC.	
SABTU	25	LIBUR	
MINGGU	26	LIBUR	
B. KEMAMPUAN YANG DIDAPATKAN			
1. MAMPU MARSHALLER PESAWAT			
2. HIMPUN KEMBALI KEMAMPUAN DIMENSION.			
3.			
C. CATATAN PENTING (diisi oleh Pembimbing Lapangan/Supervisi):			
<div style="height: 40px;"></div>			
D. PENGESAHAN			
Tanda Tangan Pembimbing		Tanda Tangan Mahasiswa/Taruna	
		 KAMILA NURIL	

	LOG BOOK ON THE JOB TRAINING MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA		Bulan : JANUARI
			Minggu Ke-5 (Kelima)
A. UNIT KERJA : APRON APRON MOVEMENT CONTROL (AMC)			
HARI	TANGGAL	KEGIATAN	
SENIN	27	MENGERASIKAN AVIOBRIDGE, MELAKUKAN RAMP CHECK DAN MENISI FLIGHT PLAN	
SELASA	28	MENGERASIKAN AVIOBRIDGE, MELAKUKAN INSPEKSI RUNWAY DAN MENISI FLIGHT PLAN	
RABU	29	MARSHALLER PEJAWAT BATIK AIR TYPE A320	
KAMIS	30	MARSHALLER PEJAWAT SUPER AIR JET TYPE A320	
JUMAT	31	MARSHALLER PEJAWAT SUPER AIR JET TYPE A320	
SABTU	1	LIBUR	
MINGGU	2	LIBUR	
B. KEMAMPUAN YANG DIDAPATKAN			
1. MAMPU MENGERASIKAN AVIOBRIDGE			
2. MAMPU MARSHALLER PEJAWAT A320			
3.			
C. CATATAN PENTING (diisi oleh Pembimbing Lapangan/Supervisi):			
D. PENGESAHAN			
Tanda Tangan Pembimbing		Tanda Tangan Mahasiswa/Taruna	
		 GAMILA NURIL	

	LOG BOOK ON THE JOB TRAINING MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA		Bulan : FEBRUARI
			Minggu Ke-1 (Pertama)
A. UNIT KERJA : CARGO			
HARI	TANGGAL	KEGIATAN	
JENIN	3	MENCATAT KILO DAN KOLI MANIFEST CARGO OUTBOUND	
SELASA	4	MENCATAT KILO DAN KOLI MANIFEST CARGO OUTBOUND	
RABU	5	MENCATAT KILO DAN KOLI MANIFEST CARGO OUTBOUND	
KAMIS	6	MENGAJARI PROSES LOADING DAN UNLOADING PESAWAT CARGO PE-ECA	
JUMAT	7	PENGAWAHAN CARGO HUB DAN LOADINGNYA	
SABTU	8	LIBUR	
MINGGU	9	LIBUR	
B. KEMAMPUAN YANG DIDAPATKAN			
1. MENGETAHUI SOP PENGAWAS KARGO			
2. MENGETAHUI PROSES INCOMING DAN OUTBOUND BARANG			
3.			
C. CATATAN PENTING (diisi oleh Pembimbing Lapangan/Supervisi):			
D. PENGESAHAN			
Tanda Tangan Pembimbing		Tanda Tangan Mahasiswa/Taruna	
		 KAMILA N.	

	LOG BOOK ON THE JOB TRAINING MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA		Bulan : FEBRUARI
			Minggu Ke-2 (Kedua)
UNIT KERJA : CARGO			
HARI	TANGGAL	KEGIATAN	
SENIN	10	PENGAWASAN CARGO LIVE ANIMAL DAN GARA MEMAHATINYA	
SELASA	11	MEHADATANGI PENGELOLA CARGO YANG ADA DI BANDARA JUNTA TARAKAN	
RABU	12	MENCATAT KILO DAN KOLI MANIFEST CARGO	
KAMU	13	MENCATAT KILO DAN KOLI MANIFEST CARGO	
JUMAT	14	MENCATAT KILO DAN KOLI MANIFEST CARGO	
SABTU	15	LIBUR	
MINGGU	16	LIBUR	
B. KEMAMPUAN YANG DIDAPATKAN			
1. MENGETAHUI PROSES PENGANGKUTAN BBN PADA PESAWAT			
2. MENGETAHUI PROSES BONGKAR MUAT DI PESAWAT CARGO			
3.			
C. CATATAN PENTING (diisi oleh Pembimbing Lapangan/Supervisi):			
D. PENGESAHAN			
Tanda Tangan Pembimbing		Tanda Tangan Mahasiswa/Taruna	
		 KAMILA N	

	LOG BOOK ON THE JOB TRAINING MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA		Bulan : FEBRUARI
			Minggu Ke-3 (Ketiga)
A. UNIT KERJA : AVSEC			
HARI	TANGGAL	KEGIATAN	
SENIN	17	PENGAWASAN X-RAY DI PJCP ISCP (PASSENGER SECURITY CHECK POINT)	
SELASA	18	PENGAWASAN X-RAY BAGASI TERCATAT DI HBSCP (HANDLING BAGGAGE SECURITY CHECK POINT)	
RABU	19	PENGAWASAN X-RAY DI PJCP (PASSENGER SECURITY CHECK POINT)	
KAMU	20	MELAKUKAN PATROLI RUNWAY	
JUMAT	21	Pemeriksaan barang bawaan penumpang di PJCP	
SABTU	22	LIBUR	
MINGGU	23	LIBUR	
B. KEMAMPUAN YANG DIDAPATKAN			
1. MENGETAHUI PROSES JCP YANG DITETAPKAN OLEH AVSEC			
2. MENGETAHUI BARANG YANG BOLEH DAN TIDAK BOLEH DIBAWA			
3.			
C. CATATAN PENTING (diisi oleh Pembimbing Lapangan/Supervisi):			
D. PENGESAHAN			
Tanda Tangan Pembimbing		Tanda Tangan Mahasiswa/Taruna	
		 KAMILA N.	

	LOG BOOK ON THE JOB TRAINING MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA		Bulan : FEBRUARI
			Minggu Ke-4 (Keempat)
A. UNIT KERJA : AVSEC			
HARI	TANGGAL	KEGIATAN	
SENIN	24	MELAKUKAN PEMERIKSAAN BARANG DI HBSCP	
SELASA	25	PRAKTEK PENGGUNAAN X-RAY	
RABU	26	PENERIKSAAN BARANG DI CABIN X-RAY	
KAMIS	27	MELAKUKAN PATROLI RUNWAY	
JUMAT	28	MELAKUKAN PEMERIKSAAN BARANG DI HBSCP	
SABTU	29	LIBUR	
MINGGU	2	LIBUR	
B. KEMAMPUAN YANG DIDAPATKAN			
1. MENGETAHUI CARA MENGERASIKAN X-RAY			
2. MENGETAHUI TATA CARA PATROLI DI AREA AIRSIDE & LANDSIDE			
3. MEMAHAMI PEMERIKSAAN BARANG JCR MANUAL			
C. CATATAN PENTING (diisi oleh Pembimbing Lapangan/Supervisi):			
<div style="height: 40px;"></div>			
D. PENGESAHAN			
Tanda Tangan Pembimbing		Tanda Tangan Mahasiswa/Taruna	
		 KAMILA M.	